

ABSTRAK

Muhamad Mugni Sahid. (2025). “Pengaruh Menonton Media Sosial dan Peran Guru Agama terhadap Perilaku *Bullying* Siswa di Sekolah (Penelitian di Kelas X SMA Nasional Bandung).”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku *bullying* yang masih menjadi tren di Indonesia. Demikian pula di SMA Nasional Bandung, meskipun sekolah telah melakukan upaya pencegahan melalui pembatasan penggunaan media sosial serta teladan dan pembiasaan kegiatan religius oleh guru agama, kenyataannya perilaku *bullying* masih ditemukan meskipun cakupannya tidak luas. Hal ini menjadi masalah penelitian karena tidak sesuai dengan syariat agama Islam dan tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realitas menonton media sosial dengan konten negatif; 2) Realitas peran guru agama; 3) Realitas perilaku *bullying* siswa; 4) Pengaruh menonton media sosial dengan konten negatif dan peran guru agama terhadap perilaku *bullying* siswa.

Penelitian ini didasarkan atas teori yang menyatakan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam konteks sosial, pembelajaran terjadi melalui proses pengamatan dan meniru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Realitas menonton media sosial dengan konten negatif terkategori rendah dengan rata-rata 1,89 berada pada rentang 1,81-2,60. Namun untuk intensitas penggunaan media sosial masih tinggi. Solusinya sekolah dapat meningkatkan implementasi program pembatasan konten-konten media sosial dengan menghadirkan berbagai aktivitas alternatif yang lebih produktif; 2) Realitas peran guru agama terkategori tinggi dengan rata-rata 3,71 berada pada rentang 3,41-4,20. Namun terdapat kekurangan dalam pemberian perhatian terhadap siswa dan keterlibatan langsung. Solusinya dengan meningkatkan kualitas interaksi guru dan siswa melalui pendekatan personal dan guru dapat memperbanyak keterlibatan langsung dalam kegiatan siswa; 3) Realitas perilaku *bullying* siswa terkategori rendah dengan rata-rata 1,98 berada pada rentang 1,81-2,60. Namun perilaku *bullying* masih terjadi meskipun cakupannya tidak luas. Solusinya sekolah perlu meningkatkan pendidikan karakter dan akhlak mulia melalui pembelajaran yang berkelanjutan dengan program-program anti *bullying*; 4) Pengaruh menonton media sosial dengan konten negatif dan peran guru agama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *bullying* siswa. Dalam pengaruhnya sebesar 28,4%, variabel menonton media sosial dengan konten negatif cenderung meningkatkan perilaku *bullying*, sedangkan peran guru agama cenderung menurunkannya.